

## ABSTRAK

Permasalahan gizi pada balita masih menjadi masalah yang dialami masyarakat Indonesia. Ada banyak faktor yang mempengaruhi status gizi balita, salah satunya kunjungan Posyandu. Ibu yang tidak rutin mengunjungi Posyandu mengakibatkan status gizi anak tidak terpantau dengan baik. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui hubungan kepatuhan kunjungan posyandu dengan status gizi pada balita.

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah analitik observasional, dengan pendekatan secara *cross sectional*. Populasi penelitian sebesar 70 balita dengan besar sampel 60 balita dengan teknik *Simple Random Sampling*. Variabel independen adalah kepatuhan kunjungan posyandu, variabel dependen adalah status gizi balita yang dipecah menjadi 4 kategori. Instrumen yang digunakan adalah buku hasil penimbangan Posyandu Pesona dan buku data RW. Analisa data yang digunakan yaitu uji *Fisher Exact Test*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden (66,7%) patuh melakukan kunjungan Posyandu dan sebagian besar responden (65,0%) memiliki gizi baik. Hasil uji statistic didapatkan 4 nilai  $p$  yaitu  $p=0,034$ ,  $p=0,031$ ,  $p=0,004$ , dan  $p=0,007$  sehingga nilai  $p < \alpha$  (0,05) maka  $H_1$  diterima artinya ada hubungan kepatuhan kunjungan posyandu dengan status gizi pada balita.

Kesimpulannya yaitu semakin patuh dalam melakukan kunjungan Posyandu maka semakin baik status gizi Balita. Diharapkan kader posyandu meningkatkan upaya memotivasi ibu-ibu balita untuk melakukan kunjungan posyandu supaya status gizi balita terpantau dengan baik.

**Kata kunci: Status Gizi, Kepatuhan Kunjungan Posyandu, Balita**